



**IMPLEMENTASI *THARIQAH AL*  
*INTIQAIYYAH* DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
SISWA KELAS IV MI *ISLAMIYAH*  
WIRODITAN KECAMATAN BOJONG  
PEKALONGAN**



**Darul Adha  
NIM. 2220003**

**2024**

**IMPLEMENTASI *THARIQAH AL INTIQAIYYAH*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA  
KELAS IV MI *ISLAMIYAH* WIRODITAN  
KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**Darul Adha**  
**NIM. 2220003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI *THARIQAH AL INTIQAIYYAH*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA  
KELAS IV MI *ISLAMIYAH* WIRODITAN  
KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darul Adha

NIM : 2220003

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI *THARIQAH AL INTIQAIYYAH* (METODE EKLEKTIK) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IV MI *ISLAMIYAH* WIRODITAN KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN ” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2024

Yang menyatakan



**Darul Adha**  
NIM. 2220003

**Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd**  
**Wonopringgo Kab. Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Darul Adha

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PBA  
di  
**PEKALONGAN**

***Assalamu'alaikumWr. Wb***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Darul Adha  
NIM : 2220003  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : **IMPLEMENTASI *THARIQAH AL INTIQAIYYAH*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV  
MI ISLAMIYAH WIRODITAN KECAMATAN BOJONG  
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Pekalongan, 14 November 2023

Pembimbing,



**Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd**  
**NIP. 199101232019031008**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DARUL ADHA**

NIM : **2220003**


Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI THARIQAH AL INTIQAIYYAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IV MI ISLAMİYAH WIRODITAN KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN**

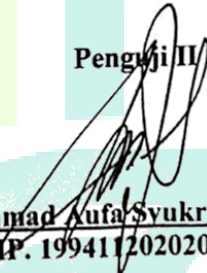
Telah diujikan pada hari Senin, 8 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

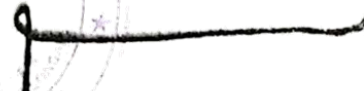
Penguji II

  
**Jauhar Akh M.Pd.I**  
NITK.1970415201608 D 1 005

  
**Akhmad Afa Syukron. M.Pd**  
NIP. 199411202020121013

Pekalongan, 14 Juli 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U



Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan  
Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur’ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## PERSEMBAHAN

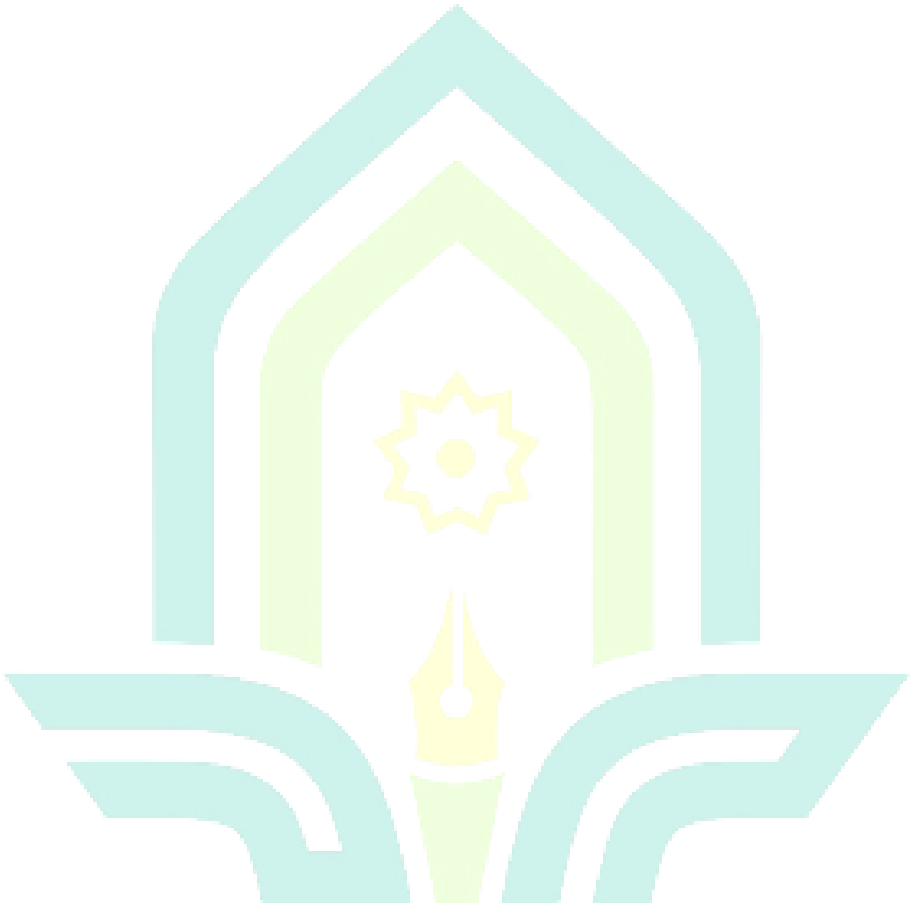
Dari hati dan rasa syukur penulis, penulis mempersembahkan karya tulis skripsi ini kepada:

1. Ibu saya Nuritah dan Bapak saya (alm) Hartono, yang selalu mendoakan , memberikan kasih yang tulus terhadap penulis
2. Kepada keluarga besar penulis
3. Dosen pembimbing saya yang saya hormati yaitu bapak Muhammad Zayinil Akhas M, P.d yang sudah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada saya dan telah melancarkan pembuatan skripsi saya. Saya mendoakan semoga bapak mendapatkan balasan kebaikan yang baik.
4. Bapak Badrut Tamam, S, Pd SD selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wiroditan yang telah menerima dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wiroditan, Kab. Pekalongan. Saya mendoakan semoga bapak Badrut Tamam, S, Pd SD diberikan balasan yang baik
5. Ibu Siti Umi Khulsum S.Pd.I sebagai guru pengampu pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wiroditan yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian terkhususnya di kelas IV.
6. Teman-teman PBA Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya cintai

## MOTTO

*Tetap sabar dan bersyukur dalam menjalani hidup  
Hidup hanya sekali lakukan yang terbaik dan tetap di jalan yang  
benar*

**“Darul Adha”**



## ABSTRAK

Darul Adha, 2023. Dengan Skripsi yang berjudul *IMPLEMENTASI THARIQAH AL INTIQAIYYAH (METODE EKLEKTIK) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IV MI ISLAMIYAH WIRODITAN KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Muhammad Zayinil Akhas M.Pd.

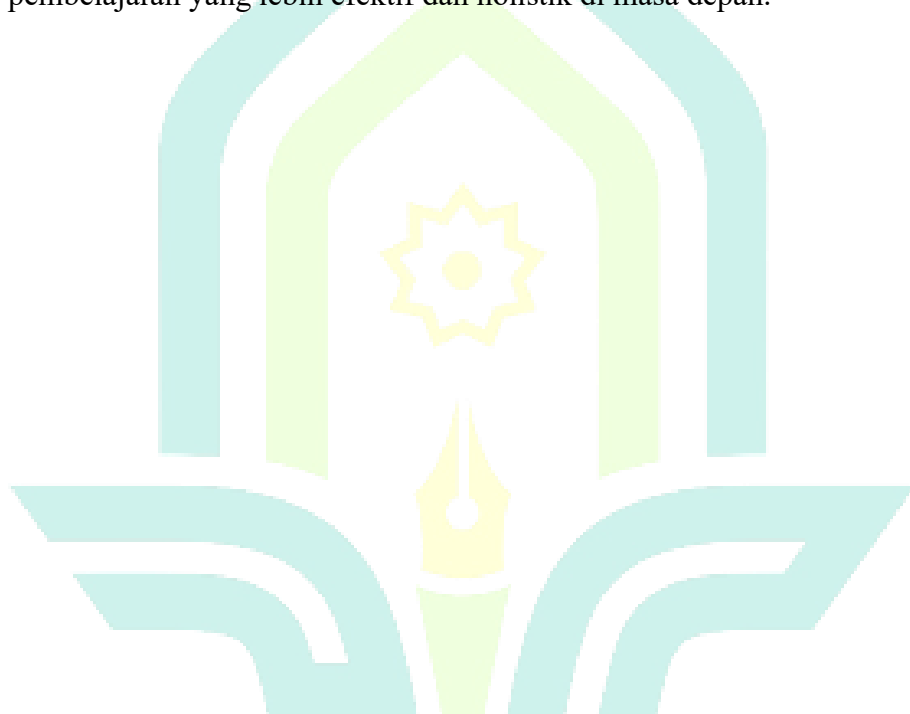
**Kata Kunci** : Metode, Pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan *Thariqah al Intiqaiyyah* (Metode Eklektik) dalam pembelajaran bahasa Arab untuk kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyah Wiroditan, Bojong, pada tahun ajaran 2023/2024. Metode ini adalah pendekatan yang mengintegrasikan berbagai pendekatan pembelajaran yang ada untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab secara komprehensif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pendekatan ini dipilih karena cocok untuk memahami konteks alami dari praktik pembelajaran tanpa campur tangan yang signifikan. Penelitian lapangan dilakukan di lokasi pembelajaran untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang bagaimana metode ini diimplementasikan dalam praktik sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Thariqah al Intiqaiyyah* diterapkan dengan perencanaan yang terstruktur dan pelaksanaan yang terorganisir dengan baik dalam setiap sesi pembelajaran. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan sumber daya, seperti kartu gambar, untuk memperkuat pemahaman kosakata dan hafalan kata. Tahap pendahuluan mencakup sambutan dan doa bersama, serta pemaparan singkat tentang materi yang akan dipelajari. Tahap inti terdiri dari lima kegiatan: pengamatan kosakata, sesi tanya jawab, latihan pemahaman, diskusi terstruktur, dan latihan komunikasi. Faktor pendukung dalam implementasi metode ini termasuk variasi yang ditawarkan dalam pembelajaran, yang menambah daya tarik bagi siswa.

Pentingnya kompetensi guru dalam menguasai berbagai metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Namun, ada juga hambatan seperti kebutuhan guru untuk terus mengembangkan kemampuan mereka dalam menyesuaikan metode ini dengan kebutuhan individual siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang mendetail tentang bagaimana *Thariqah al Intiqaiyyah* diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wiroditan. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan holistik di masa depan.





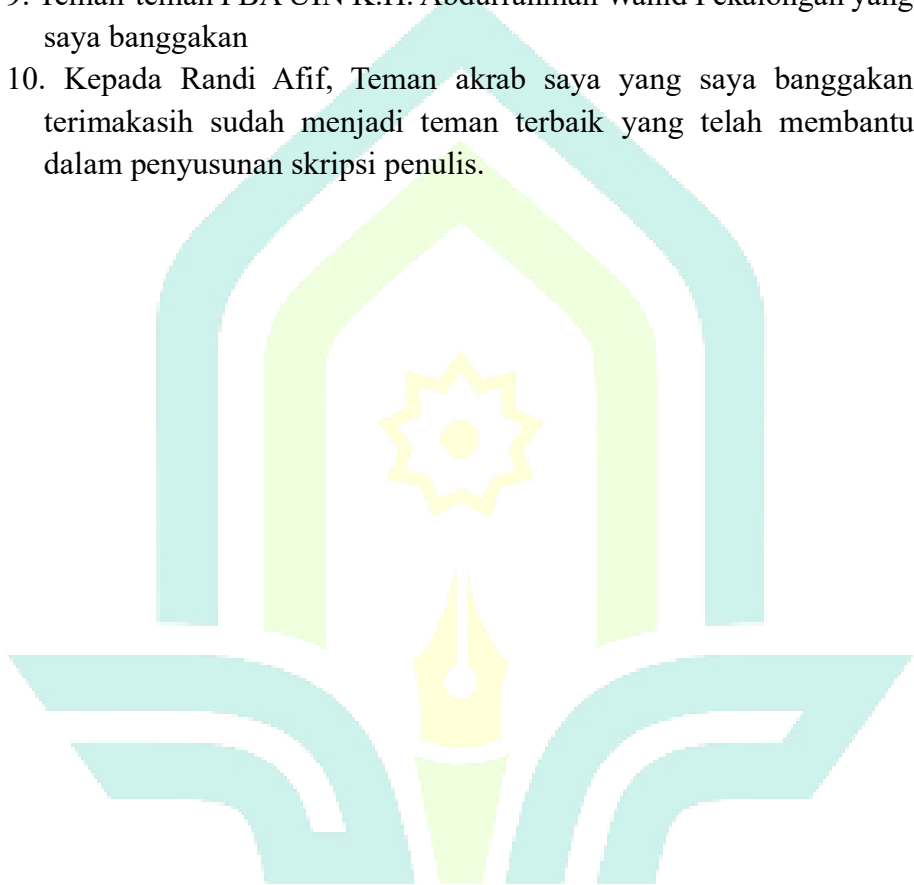
## KATA PENGANTAR

Peneliti memanjatkan rasa syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dengan rasa syukur ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI THARIQAH AL INTIQAIYYAH (METODE EKLEKTIK) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IV MI ISLAMIYAH WIRODITAN KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN”** guna salah satu bentuk persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dan tak lupa juga Sholawat serta salam bagi baginda Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, beserta para pengikut beliau dan semoga kita mendapatkan syafa’at beliau di yaumul akhir nanti, aamiin.

Peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan material dan spiritual selama penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Univesitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Univesitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
4. Bapak Muhammad Zayinil Akhas M, P.d., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendukung, sertamemotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Badrut Tamam, S, Pd SD selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wiroditan yang telah mengizinkan kepada saya untuk guna

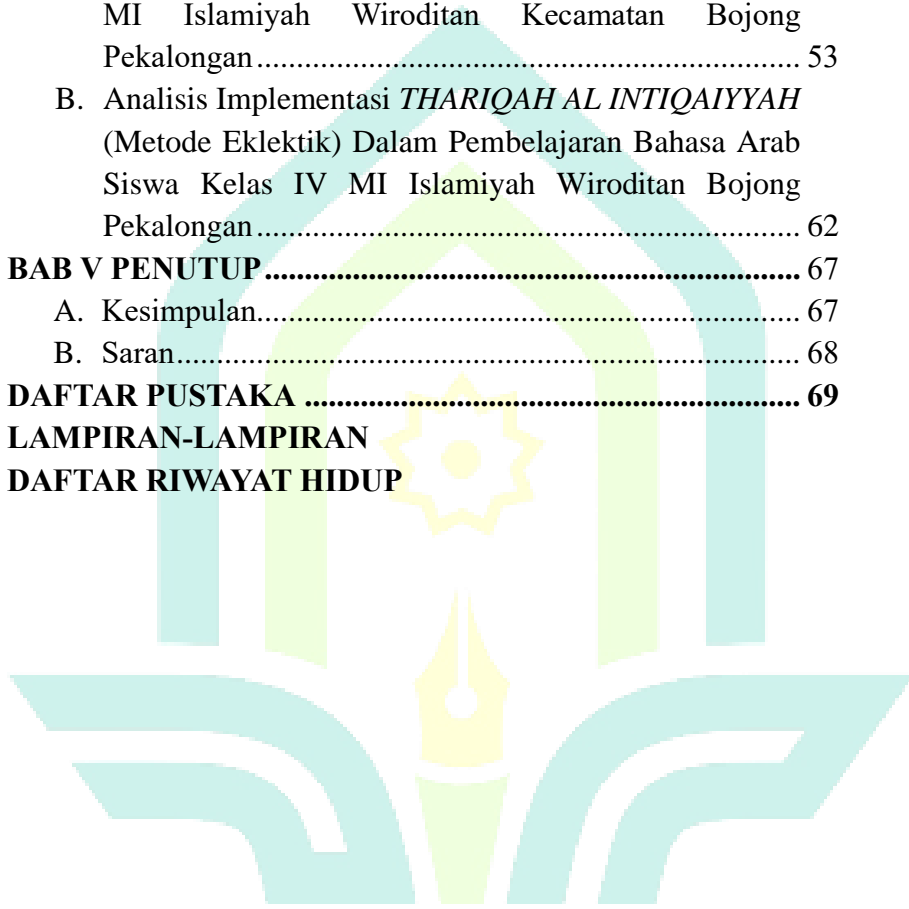
- penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wiroditan, Kab. Pekalongan.
7. Ibu Siti Umi Khulsum S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wiroditan yang telah membantu penelitian terkhususnya di kelas IV.
  8. Ibu saya Nuritah dan Bapak saya (alm) Hartono, yang selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya
  9. Teman-teman PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya banggakan
  10. Kepada Randi Afif, Teman akrab saya yang saya banggakan terimakasih sudah menjadi teman terbaik yang telah membantu dalam penyusunan skripsi penulis.



## DAFTAR ISI

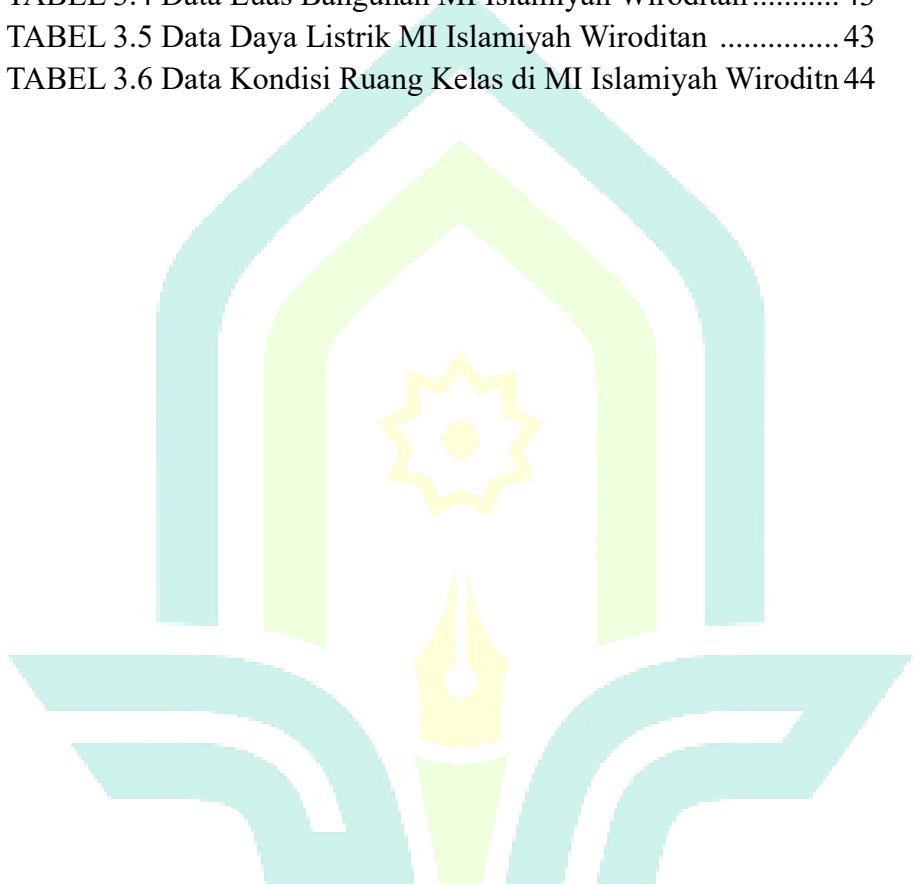
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori .....	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
A. Gambaran Umum MI Islamiyah Wiroditan.....	48
B. Implementasi Thariqah al Ibtiqayyah (Metode Eklektik) dalam Pembelajaran bahasa Arab kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Pekalongan.....	38
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Thariqah al Ibtiqayyah(Metode Eklektik) dalam Pembelajaran bahasa Arab kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Pekalongan.....	45

<b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI <i>THARIQAH AL INTIQAYYAH</i> (METODE EKLEKTIK) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV MI ISLAMIYAH WIRODITAN KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN .....</b>	<b>53</b>
A. Analisis Implementasi Thariqah al Ibtiqayyah (Metode Eklektik) dalam Pembelajaran bahasa Arab kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Pekalongan.....	53
B. Analisis Implementasi <i>THARIQAH AL INTIQAIYYAH</i> (Metode Eklektik) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Data Rombongan Belajar MI Islamiyah Wiroditan Tahun Ajaran 2023/2024 .....	41
TABEL 3.2 Data Pendidik MI Islamiyah Wiroditan Tahun Ajaran 2023/2024 .....	41
TABEL 3.3 Data Luas Lahan MI Islamiyah Wiroditan .....	42
TABEL 3.4 Data Luas Bangunan MI Islamiyah Wiroditan .....	43
TABEL 3.5 Data Daya Listrik MI Islamiyah Wiroditan .....	43
TABEL 3.6 Data Kondisi Ruang Kelas di MI Islamiyah Wiroditan .....	44



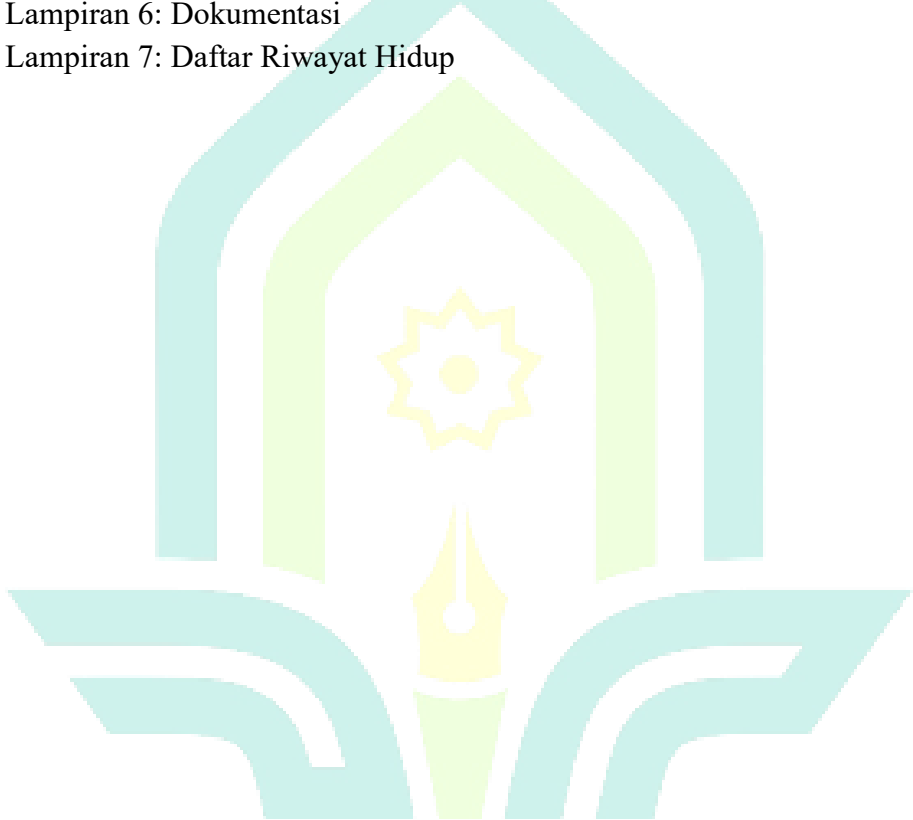
## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Berpikir ..... 37



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Transkrip Wawancara Implementasi *Thariqah al Intiqaiyyah* Dalam pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan
- Lampiran 2: Catatan Lapangan (Hasil Observasi)
- Lampiran 3: Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 4: Penunjuk Dosen Pembimbing
- Lampiran 5: Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 6: Dokumentasi
- Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan timbal balik yang terjadi pada lingkungan pendidikan antara guru dan siswa. Pada praktek pembelajarannya, seorang guru sering menghadapi berbagai macam kendala, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Beberapa hambatan belajar bahasa Arab antara lain kesulitan siswa dalam memahaminya, dan kurang inisiatifnya guru dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan terutama dalam pembelajaran bahasa Arab yang menyebabkan metode yang digunakan kurang efektif dan menjadikan peserta didik cepat bosan. Agar tujuan pembelajaran mencapai efektif dan tidak membosankan, guru harus memiliki dan memahami berbagai teknik dan metode dalam suatu pembelajaran, adapun pemanfaatan dari penerapan ini agar siswa lebih aktif dan tidak cepat bosan saat mengikuti pembelajaran. Pengenalan metode ini juga dapat memacu siswa agar memiliki keinginan dan motivasi belajar yang lebih baik lagi.<sup>1</sup>

Dalam suatu pembelajaran seorang guru dituntut agar dapat mengajar dengan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, *qawaid wa al tarjamah*, *mubasyarah*, dan lain-lain. Meskipun ada banyak pilihan metode dalam mengajar bahasa Arab, tetapi setiap metode yang diterapkan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Walaupun demikian tidak ada suatu metode pembelajaran bahasa yang ideal untuk semua tujuan, karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun demikian, teknik-teknik ini dapat digunakan secara efektif dan tepat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Abu Bakar Muhammad mengungkapkan pendapatnya tentang metode merupakan jalan (cara) yang ditempuh oleh guru

---

<sup>1</sup> Husaini Usman, 'Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan ', (Cet.1; Jakarta: Bumi Aksara,2006),h.48 1 7', 2006, 7–37.



untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid.<sup>2</sup> Ada banyak metode mengajar dan penyajian yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab. Namun, perlu dipahami bahwa setiap metode hanya sesuai untuk mencapai tujuan tertentu, jadi guru harus menggunakan metode yang berbeda untuk mencapai tujuan yang berbeda. Metode pembelajaran bahasa Arab yang dipilih hanya digunakan sesuai kebutuhan karena metode ini disesuaikan dengan cara guru menyampaikan informasi atau materi kepada siswanya. Kemudian muncul metode eklektik, yang juga dikenal sebagai Thariqah Al-Intiqaiyyah, yang menggabungkan berbagai metode yang sudah ada. Metode ini bertujuan untuk mencapai tujuan beberapa metode yang dipilih dan digabungkan sehingga kemampuan bahasa secara keseluruhan dapat dikumpulkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar dengan cara yang paling efisien dan lebih baik. Metode ini merupakan suatu metode pembelajaran yang terdiri dari keterampilan mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).<sup>3</sup>

Dalam 4 maharah tersebut Allah berfirman dalam Q.S. An-Nahl ayat ayat 78, yang berbunyi:

والله اخرجكم من بطون امهاتكم لا تعلموا شيئاً وجعل لكم

سمعا والابصار والافئدة لعلكم تعقلون (النحل: 78)

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia (Allah) memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati supaya kamu bersyukur". (QS. An-Nahl 78)<sup>4</sup>

Dari uraian tersebut nampak jelas sekali bahwa betapa pentingnya Bahasa Arab bagi umat islam.

<sup>2</sup> Abu Bakar, Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab, Usaha Nasional / Surabaya 1981 hlm. 08.

<sup>3</sup> Siti Milatul Mardiyah, Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah Vol. 5 No. 1 (Juni) 2020 Hlm 119 - 143

<sup>4</sup>Depag RI., Al-Qur'an dan Terjemahnya, PT. Toha Putra, 1995, (QS. An-Nahi. 78)

Menurut wawancara awal dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Islamiyah Wiroditan di kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan, metode pembelajaran bahasa Arab adalah campuran atau eklektik, yang dikenal sebagai Thariqah Al-Intiqaiyyah. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wiroditan berlokasi di Jalan Raya Wiroditan 275, Wiroditan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. MII Wiroditan beroperasi di bawah naungan Kementerian Agama.

Menimbang dari penjelasan di atas, peneliti terdorong untuk meneliti dan mengangkat judul penelitian “Implementasi *THARIQAH AL INTIQAIYYAH* (metode Eklektik) dalam pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Pekalongan” dengan harapan dapat mengetahui implementasi metode *THARIQAH AL INTIQAIYYAH* yang dilaksanakan di Sekolah tersebut.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari penjelasan latar belakang, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Thariqah al Intiqaiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab Siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Pekalongan ?
2. Apa faktor Pendukung dan Penghambat metode Thariqah al intiqaiyyah dalam pembelajaran bahasa Arab Siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Pekalongan ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi *Thariqah al Intiqaiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab Siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat *Thariqah al Intiqaiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab Siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Pekalongan.

## D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini penting guna untuk mendapatkan gambaran awal pembaca tentang hasil dan akibat dari suatu penelitian yang sedang dikaji. Penelitian ini baik dikaji sebab penelitian ini bertujuan sebagai alat informasi tentang suatu dasar untuk membuktikan teori, dan juga dapat digunakan dalam kontribusi pengembangan di bidang ilmu pengetahuan.

Dalam hal khusus, terdapat dua aspek yang mencakup dalam kegunaan penelitian diantaranya:

### 1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis di dalam yang terdapat dalam penelitian diharapkan semoga bisa memberikan tambahan dan wawasan pengetahuan pada bidang keilmuan terkhusus yang berhubungan dengan bahasa Arab dan pada pembelajaran yang menggunakan metode *Thariqah al Intiqaiyyah* (metode Eklektik) dalam pembelajaran bahasa Arab.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Untuk Peneliti

Kegunaan ini dituhkan pada peneliti, dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan pengalaman pembelajaran didalam mengelola kelas melewati pembelajaran yang menggunakan metode ini seorang guru dapat mengetahui karakteristik para peserta didik.

#### b. Untuk Siswa

Kegunaan penelitian untuk siswa dapat membuat keadaan kelas menjadi menyenangkan sebab pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan metode *Thariqah al Intiqaiyyah* tidak membuat siswa cepat bosan karena metode ini merupakan metode campuran.

#### c. Untuk Guru

Kegunaan penelitian untuk guru dapat menambah pengetahuan tentang metode yang dapat

digunakan saat pembelajaran dikelas termasuk di pembelajaran bahasa Arab, dan dapat memberi masukan kepada metode tersebut untuk mencoba menggunakan metode tersebut dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Untuk Sekolah

Kegunaan penelitian untuk sekolah dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran dan dapat menjalin kerjasama antara sekolah dengan *institute* atau universitas dan dapat saling membantu.

## E. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu cara guna mengklasifikasikan sesuatu penelitian berdasarkan pengumpulan data, prosedur pengolahan data, dan mendapatkan hasil yang ideal dalam penelitian tersebut. ada 2 macam penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif merupakan data dalam bentuk digital dan pengolahannya penalaran secara objektif sedangkan penelitian kualitatif menggunakan deskriptif, interpretasi dan informasi dan dinalar sebagai subjektif;

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian lapangan sebagai pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk memahami dunia sosial dari perspektif orang-orang yang hidup di dalamnya. Metode ini menekankan pentingnya konteks dan interaksi sosial dalam memahami fenomena yang sedang diteliti.<sup>5</sup> sebab penelitian dilakukan secara langsung ditempat dimana permasalahan dalam penelitian itu terjadi.

---

<sup>5</sup> Silverman, D. (2020). *Qualitative Research* (5th ed.). SAGE Publications.

## b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk data seperti kata-kata, gambar, atau objek untuk memahami artinya.<sup>6</sup> Teknik penelitian dengan menggunakan pendekatan ini biasanya pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *Thariqah al Intiqaiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab Siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MII Wiroditan Kecamatan Bojong sedangkan waktu penelitian kurang lebih 2 bulan atau 60 hari yang dimulai dari tanggal 24 Juni sampai 21 Agustus penelitian dilakukan mulai wawancara awal kepada Kepala Madrasah sampai mendapatkan surat keterangan sudah melakukan penelitian, dengan rentan waktu yang cukup lama itu, penelitian dilakukan dengan cukup mendalam yang dimana peneliti menggali informasi-informasi apa yang digunakan guna data penelitian yang meliputi berbagai macam data sekolah dan data dari hasil implementasi *thariqah al intiqaiyyah* yang telah dilakukan di kelas IV MI Islamiyah Wiroditan.

## 3. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat diperolehnya suatu informasi.

Adapun pada penelitian ini terdiri dari sumber data Primer dan data Sekunder.

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang pengambilannya langsung pada objek penelitian, ini

---

<sup>6</sup> Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Sage Publications

berisi tentang informasi yang diperoleh langsung dari data asli.<sup>7</sup> Adapun data primer pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 MI Islamiyah Wiroditan kecamatan Bojong

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bukan data dari data primer, data sekunder bersifat hanya penguat atau data tambahan dari data primer, data ini bisa diambil dari pihak lain untuk tujuan lain dan kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk analisis mereka sendiri, Menurut Bryman dan Bell, data yang dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga lain daripada peneliti yang melakukan penelitian disebut sebagai data sekunder. Data ini dapat berasal dari banyak sumber, seperti lembaga statistik dan pemerintah<sup>8</sup>. pada data ini biasanya hanya digunakan untuk data tambahan oleh peneliti. Peneliti ini mendapatkan informasi tambahan seperti buku, jurnal online, artikel, berita, dan penelitian sebelumnya guna melengkapi data.

4. Teknik Pengumpulan Data

Agar data diperoleh relevan terhadap pokok permasalahan, peneliti beberapa instrument pengambilan data, meliputi :

a. Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini merupakan cara pendekatan atau strategi yang biasa digunakan dalam mengumpulkan data melalui interaksi secara langsung antara peneliti dan responden. Teknik ini melibatkan berbagai macam pertanyaan dan dialog

---

<sup>7</sup> Teddy Chandra, *STATISTIKA DESKRIPTIF* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 25.

<sup>8</sup> Bryman, A., & Bell, E. (2015). *Business Research Methods*. Oxford University Press

yang telah disusun dalam upaya menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.

Spradley menggambarkan wawancara merupakan sebagai alat pertukaran komunikasi yang terencana, di mana seorang peneliti mengajukan pertanyaan kepada seorang informan untuk memperoleh data tentang pandangan informan terhadap suatu topik tertentu.<sup>9</sup>

pada instrumen wawancara ini para responden akan diwawancarai secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pengalaman, perspektif, dan pemahaman mereka tentang fenomena yang diteliti. Wawancara dapat terstruktur (mengikuti skema pertanyaan) atau tidak terstruktur (memungkinkan responden menjelaskan secara bebas).

Pada penelitian ini, kepala sekolah dan guru pengampu bahasa Arab MI Islamiyah Wiroditan adalah subjek dari wawancaranya.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, mengatur, serta guna menyimpan data dan informasi dalam bentuk dokumen yang dapat diakses dan digunakan dengan mudah adalah definisi teknik dokumentasi, menurut Djumanto.<sup>10</sup> Pada teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data–data dari sekolah MI Islamiyah Wiroditan berupa dalam bentuk dokumen, jurnal, arsip yang berkaitan dengan sekolah tersebut.

#### c. Observasi

Pengumpulan data menggunakan metode observasi ini dilakukan secara sistematis dan obyektif mengamati objek yang diteliti secara langsung.

---

<sup>9</sup> Spradley, J. P. (2016). *The ethnographic interview*. Waveland Press

<sup>10</sup> Djumanto. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Observasi dapat dilakukan di lingkungan alami atau diatur oleh peneliti sendiri. Penggunaan indera manusia diperlukan dalam teknik ini untuk mengumpulkan data tentang perilaku, interaksi, dan karakteristik objek yang diamati<sup>11</sup>. Dalam hal ini peneliti harus tetap objektif dan ketelitian saat mengamati fenomena melalui metode observasi. Selain itu, peneliti harus mempertimbangkan etika penelitian dan privasi subjek yang diamati saat melakukan observasi.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengobservasi tentang perilaku siswa, interaksi guru terhadap siswa, lingkungan belajar siswa, implementasi kurikulum, serta efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan terkhusus di kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk mengetahui hasil pengumpulan data penelitian dan kemudian menganalisisnya. Proses menganalisis data penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik, menemukan pola, menguji hipotesis, dan sampai pada kesimpulan. Bergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan pertanyaan penelitian yang diajukan, berbagai metode analisis data dapat digunakan<sup>12</sup>.

Peneliti menggunakan berbagai teknik analisis dalam penelitian ini, beberapa teknik yang digunakan meliputi:

### a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Banyak informasi didapat di lapangan dalam bentuk uraian yang beragam yang mana perlu dicatat serta diperiksa dan disempurnakan. Reduksi data seperti

---

<sup>11</sup>Sumardjo. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta

<sup>12</sup>Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.



merangkum, memilih topik utama, berkonsentrasi pada topik yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hasil wawancara, dan memanfaatkan ruang untuk mempermudah pengumpulan data peneliti. Dalam kasus ini, semua data yang dikumpulkan peneliti terkait dengan upaya guru untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab melalui kreativitas dalam pembelajaran.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Reduksi data diikuti dengan penyajian data. Peneliti melakukannya dengan menggunakan uraian naratif singkat dan bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, penyajian data dalam teks lebih dominan. Ini karena data yang disajikan akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan membuat rencana kerja selanjutnya mudah dibuat berdasarkan pemahaman ini.

c. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif ini, kesimpulan awal yang ditarik hanya bersifat sementara dan dapat berubah-ubah. Namun, ketika kesimpulan didukung oleh bukti yang valid atau konsisten, kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Setelah memilah dan memilih data yang relevan dan menyusunnya secara berurutan, peneliti mencapai penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bab I berisi tentang Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

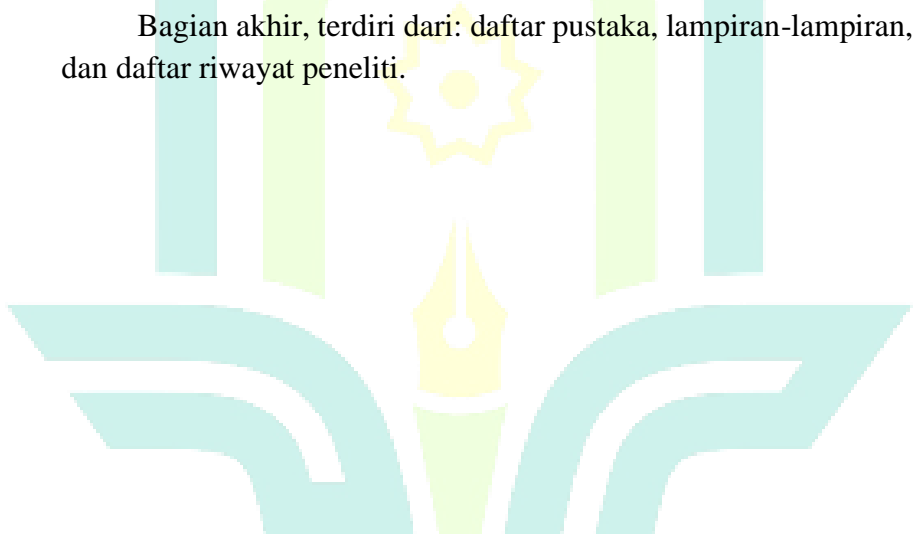
Bab II berisi tentang Landasan Teori mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Tinjauan Pustaka yang terdiri dari; analisis teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir yang berisi gambaran penelitian secara singkat dan rinci.

Bab III sub bab pertama tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wiroditan Bojong, yang berisi letak Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Bojong, daftar guru, struktur kepengurusan guru, keadaan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Bojong, dan keadaan siswa. Sub bab dua tentang Implementasi Metode Ekliktik dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di sekolah.

Bab IV Analisis hasil penelitian mengenai Implementasi metode Ekliktik dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyah Wiroditan Bojong. Berisi sub bab satu analisis metode Ekliktik yang dilakukan guru dikelas dalam pembelajaran, sub bab kedua faktor pendukung dan penghambat dari implementasi *Thariqah al Intiqaiyyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Pekalongan, dan sub bab ketiga

Bab V Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

MI Islamiyah Wiroditan di Kecamatan Bojong Pekalongan menggunakan metode Thariqah al Intiqaiyyah (metode eklektik) dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk kelas IV. Metode ini mencakup perencanaan yang menyeluruh dan langkah-langkah prosedural dalam menyampaikan materi pelajaran, yang tidak bertentangan dengan pendekatan lain. Perencanaan pembelajaran yang baik melibatkan persiapan bahan ajar dan bahan penunjang, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan efektif.

Pelaksanaan metode Thariqah al Intiqaiyyah di MI Islamiyah Wiroditan meliputi tiga tahap: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru menarik perhatian siswa sebelum memulai pembelajaran. Pada kegiatan inti, pembelajaran dirancang agar interaktif dan menyenangkan, dengan siswa mengamati kosakata, menanyakan hal yang belum dipahami, mengeksplorasi latihan terkait materi, serta mengajukan dan menjawab pertanyaan. Tahap penutup melibatkan refleksi dan penugasan oleh guru.

Evaluasi implementasi metode ini menunjukkan hasil yang baik. Guru berupaya agar siswa memahami materi dengan menghafal kosakata dan menjawab soal terkait materi yang diajarkan. Meskipun beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menghafal atau mengeja tulisan Arab, secara umum, metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Faktor pendukung implementasi metode ini termasuk keahlian guru dalam berbagai metode pembelajaran, yang membuat proses pembelajaran lebih variatif dan disukai siswa. Kemampuan belajar siswa, yang mencakup kapasitas untuk memahami dan menerapkan pengetahuan baru, juga memainkan peran penting. Namun, kemampuan ini bervariasi

di antara siswa, dengan beberapa mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata atau memahami struktur bahasa Arab.

Faktor penghambat termasuk perbedaan sifat dan karakter siswa, seperti *introvert* dan *ekstrovert*, yang mempengaruhi proses pembelajaran. Lingkungan belajar, yang mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis, juga berpengaruh. Lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat motivasi siswa untuk belajar, meskipun metode eklektik ini secara umum membantu membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

## **B. SARAN**

Dengan segala kekurangan dan kerendahan hati, penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Guna mengurangi kekurangan atau hambatan persiapan, pelaksanaan di dalam pembelajaran terkhususnya bahasa Arab, sebaiknya guru dapat semaksimal mungkin memanfaatkan keahlian, situasi dan kondisi guna memperbaiki kekurangan yang ada.
2. Hendaknya siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik agar dapat mengurangi kesalahan dalam pembelajaran.
3. Kepala sekolah sebaiknya ikut memantau dan melengkapi sarana prasana penunjang pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung :CV.Pustaka Setia, 2015),52.
- Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab, Usaha Nasional / Surabaya 1981 hlm. 08.*
- Abdurahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar Pembelajaran Edisi Revisi*, (Bandung: Humaniora, 2014), 42.
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*, hlm 275-276
- Abdurrahman al-Fauzan dkk. *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li Mu'allimi al-Lughah al-Arabiyah LI Ghairi al-Natihikin Biha (al-Janib al-Nazhari) (...: Mu'assasah al-Waqf al-Islami, 1425 H)*, hlm.27
- Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm.78
- Ahmad Muradi, *Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*, Al Maqoyis Vol.1 No.1, Januari-Juni 2013
- Anissatur Rohmah, *Penggunaan Metode Eklektik dalam Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pubalingga Tahun 2018/2019*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Arikunto suharsimi Prof. Dr. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Ayatullah, *Penerapan Metode Eklektik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram* Jurnal Palapa. Vol 4. No 1. Mei (2016)
- Bryman, A., & Bell, E. (2015). *Business Research Methods*. Oxford University Press
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Sage Publications
- Diah Rahmawati As'ari, *Strategi dan Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab*, Konferensi Nasional Bahasa Arab I

- Depag RI., Al-Qur'an dan Terjemahnya, PT. Toha Putra, 1995, (QS. An-Nahi. 78)
- Djumanto. (2008). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan, 31 Juli 2023
- Fachrurrozi, Aziz., & Mahyuddin, E. (2010). Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer. Jakarta: Bania Publishing.
- Hasil observasi kegiatan pembelajaran bahasa Atab kelas IV MI Wiroditan Bojong Pekalongan, senin 31 Juli 2023.
- Husaini Usman, 'Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan ', (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara,2006),h.48 1 7', 2006, 7–37.
- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: konsep dan aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 56.
- Lefudin, Belajar dan Pembelajaran dilengkapi dengan Model pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran,(Yogyakarta;Deepublish,207),14.
- Mimbar Fauzi, Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Mufrodlat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung, UIN Sunan Gunung Djati. Vol: I No: 31 (November 2021)
- Muhammad Yamin dkk, *Implementasi Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Atab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda*: Borneo Journal of Primary Education, volume 3 no.2 februari 2023.
- Moh Durori, *Model Belajar Mandiri*, (Purwokerto; Mitra Mas, 2022) hal: 3
- Nur Rokhhmatulloh, *Metode Pembelajaran bahasa Arab*, STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume 8, Nomor 1 Juni 2017

- Punaji Setyosari, *Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*, Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol 1, NO.1, Oktober 2014
- Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran bahasa Arab* (Yogyakarta; Pustaka Rihlah Group,2005) hal.43
- Rina, *Peranan Al-Thariqah Al-Intiqah 'iyyah Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di MTS. Al-Khairaat Sigenti Kab.Parigi Moutong*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
- Rosly Hadi, *Implementasi Eclectid Method (Metode Eklektik) dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTS NW Korleka*, Jurnal Studi Islam volume 1 nomor 4 tahun 2020.
- Siti Maesaroh, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*,Jurnal Kependidikan, Vol.1 No.1 Nopember 2013
- Siti Milatul Mardiyah, *Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah Vol. 5 No. 1 (Juni) 2020 Hlm 119 - 143
- Sumardjo. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Sumardi.*Metode Penelitian* (Jakarta, Rajawali Press. 2000) Hlm 37
- Spradley, J. P. (2016). *The ethnographic interview*. Waveland Press
- Teddy Chandra, *STATISTIKA DESKRIPTIF* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 25.
- Umi Kulsum, guru Bahasa Arab Kelas 4 MI Islamiyah Wiroditan, wawancara pribadi, Wiroditan, senin 31 Juli 2023

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Darul Adha

Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 17 Maret 2000

Agama : Islam

Alamat : Desa Duwet RT/RW: 01/01 No.38  
Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : (alm. Hartono)

Nama Ibu : Nuritah

Agama : Islam

Alamat : Desa Duwet RT/RW: 01/01 No.38  
Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

### III. Riwayat Pendidikan

TK Pertiwi Duwet (Lulus Tahun 2006)

SDN 01 Duwet (Lulus Tahun 2014)

SMPN 01 Bojong (Lulus Tahun 2017)

SMAN 01 Bojong (Lulus Tahun 2020)

S.1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid (Masuk Tahun 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



**Darul Adha**  
**NIM. 2220003**